

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**UPT SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB)**  
**GUNUNGKIDUL**

**Jln. Pemuda 21, Baleharjo, Wonosari, Gunungkidul**



**Disusun Oleh :**

**Noni Feliani**

**12102241014**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2015**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, peserta Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Lokasi UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Gunungkidul dengan :

Nama : Noni Feliani  
NIM : 12102241014  
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tanggal 10 Agustus 2015 – 12 September 2015 dengan sistem kegiatan senin-jumat. Hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, September 2015

Mengetahui/Mengesahkan

Dosen Pembimbing  
Lapangan,

Koordinator  
Lapangan PPL,

**Entoh Tohani, M.Pd**  
NIP. 19800512 200501 1 001

**Drs.Suharjiya, M.A**  
NIP. 19660511 199512 1 003

Menyetujui  
Kepala UPTD SKB Kulon Progo

**Khahyanto Utomo, SIP**  
NIP. 19650515 198602 1 008

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyusun laporan individu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di UPT SKB Gunungkidul Jalan Pemuda 21, Baleharjo, Wonosari, Gunungkidul.

Dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan penulisan banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Orang tua yang telah memberikan dukungan moral dan material
2. Bapak Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A selaku rektor UNY
3. Bapak Entoh Tohani, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Lapangan
4. Kepala SKB Gunungkidul beserta staf Tata Usaha dan Para Pegawai Pamong SKB Gunungkidul yang telah membantu memperlancar program – program kami.
5. Para Warga Belajar yang telah bersedia menerima dan membantu kami melaksanakan program PPL.
6. Rekan – rekan PPL satu kelompok yang telah banyak membantu untuk menjalankan program PPL.
7. Tidak lupa juga kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu pelaksanaan PPL di Lokasi Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Gunungkidul yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya besar harapan penulis agar laporan ini dapat bermanfaat, khususnya bagi diri sendiri dan umumnya khalayak luas. Amin

Yogyakarta, September 2015

Noni Feliani

DAFTAR ISI	
HALAMAN JUDUL .....	i
PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
ABSTRAK .....	v
BAB I PENDAHULUAN :	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	6
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan .....	8
B. Pelaksanaan .....	10
C. Analisis Hasil Pelaksanaan & Refleksi .....	22
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	29
B. Saran.....	29
LAMPIRAN	

**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
SEMESTER KHUSUS TAHUN 2015  
UPT Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Gunungkidul  
Jl. Pemuda 21, Baleharjo, Wonosari, Gunungkidul**

Disusun oleh:  
**Noni Feliani**  
**12102241014**

**ABSTRAK**

*Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. PPL mempunyai sasaran dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Dengan adanya PPL, diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggungjawab dan kemampuan memecahkan masalah. Kegiatan PPL ini penulis laksanakan di UPT Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Gunungkidul.*

*Penyusunan program rencana kerja dimulai dari tahapan observasi wilayah instansi UPT Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Gunungkidul. Observasi dilakukan dengan metode wawancara dan melihat langsung aktivitas kegiatan di SKB Gunungkidul. Berdasarkan hasil observasi tersebut kemudian ditentukan program kerja yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di SKB Gunungkidul. Dalam program PPL ini, mahasiswa dituntut untuk dapat merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi program.*

*Pembelajaran di SKB Gunungkidul tidak hanya dilaksanakan di lingkup SKB saja, tetapi seluruh wilayah yang termasuk Kabupaten Gunungkidul. Selain melakukan observasi di SKB, observasi juga dilaksanakan di Paliyan khususnya Dusun Trowono. Dusun Trowono dijadikan sasaran untuk melaksanakan beberapa program PPL. Dari hasil observasi tersebut, maka disusunlah suatu program utama yaitu pembelajaran usaha kreatif melalui pemanfaatan limbah melalui pelatihan brosur dari kain perca serta Pelatihan Peningkatan Kemampuan Usaha Ekonomi Kreatif (Pelatihan Hantaran). Program penunjang yaitu pembelajaran PAUD, gerakan gemar membaca, dan pembelajaran kesetaraan.*

**Kata Kunci : PPL, Mahasiswa, Program**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. ANALISIS SITUASI**

#### **Latar Belakang Lembaga**

Pendidikan di Indonesia tidak hanya dapat ditempuh melalui jalur Pendidikan Formal tetapi juga dapat ditempuh melalui jalur Pendidikan Nonformal dan Informal. Hal ini sesuai dengan Pasal 13 ayat (1) Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa jalur pendidikan terdiri atas Pendidikan Formal, Pendidikan Nonformal, dan Pendidikan Informal yang saling melengkapi dan memperkaya.

Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, dan Pendidikan Tinggi. Selain itu terdapat jalur Pendidikan Informal yang merupakan pendidikan di dalam keluarga, sedangkan Pendidikan Nonformal meliputi Pendidikan Kecakapan Hidup, Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Kepemudaan, Pendidikan Pemberdayaan Perempuan, Pendidikan Keaksaraan, Pendidikan Ketrampilan, dan Pelatihan Kerja, Pendidikan Kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

Pendidikan Nonformal merupakan pendidikan yang diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan. Pendidikan ini berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. Salah satu wadah Pendidikan Nonformal adalah Sanggar Kegiatan Belajar (SKB). Dimana Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) ini biasanya terdapat di setiap kabupaten di seluruh Indonesia.

Yogyakarta yang merupakan kota pendidikan, yang mana kota ini terdapat banyak lembaga pendidikan. Gunungkidul yang merupakan salah satu kabupaten yang berada di Yogyakarta. Di kabupaten Gunungkidul ini juga terdapat Sanggar Kegiatan Belajar (SKB). Sejak berlakunya Undang-undang Otonomi Daerah, maka Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Gunungkidul menjadi Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas di bawah Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Gunungkidul. Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) sebagai Unit Pelaksana Teknis mempunyai tugas pokok sebagai penyelenggara program – program percontohan Pendidikan PAUDNI.

Untuk memberikan informasi program-program Pendidikan PAUDNI maka SKB Gunungkidul menerbitkan media informasi berupa profil lembaga. Harapannya masyarakat dan lembaga instansi terkait dapat memahami secara riil kontribusi SKB Gunungkidul di bidang Pendidikan PAUDNI.

Gambaran umum mengenai keadaan UPT SKB Gunungkidul yang diperoleh melalui observasi ini meliputi:

### 1. Profil SKB Gunungkidul

Nama lembaga	: UPT sanggar Kegiatan Belajar Gunungkidul
Alamat	:Jln .Pemuda No.21, Baleharjo,Wonosari, Gunungkidul
No telepon	: 0273919191
Akte notaris	: Keputusan Bupati No. 184/KPTS/2001
NPWP	: 00.015.184.5.542.000
Email	: <a href="mailto:skb_gunungkidul@yahoo.com">skb_gunungkidul@yahoo.com</a>
Website	: <a href="http://www.skb-gunungkidul.com">www.skb-gunungkidul.com</a>

### 2. Visi dan Misi

#### Visi :

Pengembangan pusat data, percontohan program Pendidikan Non Formal Informal (PNFI), Pemberdayaan Masyarakat dan Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Non Formal Informal (PNFI).

#### Misi :

- Mewujudkan pusat data Pendidikan Non Formal Informal.
- Melaksanakan percontohan Program Pendidikan Non Formal dan Informal yang berkualitas.
- Melaksanakan Program Pemberdayaan Masyarakat melalui Pendidikan Kecakapan Hidup dan Kursus Institusional.
- Meningkatkan Mutu Tenaga Pendidik dan Kependidikan Pendidikan Non Formal Informal.
- Melaksanakan Pengembangan Model Pendidikan Non Formal dan Informal

### 3. Tujuan

UPT SKB Gunungkidul adalah sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Gunungkidul, mempunyai tujuan: Mewujudkan Pusat Data Pendidikan Nonformal dan Informal, melaksanakan Percontohan Program Pendidikan PAUDNI yang berkualitas, meningkatkan tarap hidup masyarakat melalui Pendidikan Kecakapan Hidup dan Kursus Institusional, meningkatkan Mutu Tenaga Pendidik dan Kependidikan Pendidikan Nonformal dan Informal, serta melaksanakan Pengkajian Pengembangan Model Pendidikan Nonformal dan Informal.

#### **4. Tugas Pokok UPT (Unit Pelaksana Teknis) SKB Gunungkidul :**

Menurut Peraturan Bupati No 131 tahun 2008, Pasal 3, tugas pokok UPT SKB Gunungkidul adalah melaksanakan penyelenggaraan dan membuat percontohan program kesetaraan dan kursus institusional.

#### **5. Fungsi UPT SKB Gunungkidul :**

Peraturan Bupati No.131 tahun 2008 pasal 4 menjelaskan bahwa Fungsi UPT SKB Gunungkidul adalah :

- a. Penyusunan rencana kegiatan UPT
- b. Penyusunan kebijakan teknis UPT
- c. Pelaksanaan pelayanan pendidikan kesetaraan dan kursus Institusional
- d. Pembinaan dan pelayanan pendidik kesetaraan dan kursus institusional
- e. Pengelolaan ketatausahaan UPT SKB
- f. Pengendalian dan pelaksanaan norma, standar, pedoman dan petunjuk operasional dibidang penyelenggaraan dan pembuatan percontohanprogram pendidikan kesetaraan dan kursus institusional dan,
- g. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kegiatan UPT SKB.

#### **6. Fasilitas UPT SKB Gunungkidul**

UPT SKB Gunungkidul memiliki gedung perkantoran, gedung pembelajaran, ruang komputer, asrama, aula, masjid dan fasilitas olahraga. UPT SKB Gunungkidul juga memiliki TBM mobile dengan fasilitas satu unit mobil keliling, akan tetapi mobil tersebut jarang sekali dioperasikan karena tidak ada tenaga untuk mengoperasikannya. UPT SKB Gunungkidul memiliki pendopo yang biasanya digunakan untuk ruang pertemuan. UPT SKB Gunungkidul juga memiliki perpustakaan dengan berbagai judul buku serta lapangan olahraga yang biasanya digunakan untuk olahraga para karyawan UPT SKB Gunungkidul seperti voli, basket maupun tenis.

#### **7. Program SKB Gunungkidul**

SKB Gunungkidul memiliki beberapa program PNF yang dilaksanakan, yaitu:

- a. PAUD

PAUD SKB Gunungkidul memiliki tujuan meningkatkan layanan pendidikan terhadap anak usia dini sesuai tahap perkembangannya, meningkatnya kualitas sarana prasarana untuk menunjang proses pembelajaran, serta membina kerjasama yang baik dengan organisasi-organisasi yang peduli dengan PAUD guna meningkatkan optimalisasi



layanan PAUD. Dana untuk pelaksanaan PAUD berasal dari dana APBD dan orang tua wali.

Untuk menunjang kegiatan belajar mengajar tersedia APE yang cukup lengkap, namun untuk permainan luar kondisinya tidak baik karena belum ada dana untuk memperbaiki dan melakukan perawatan. Selain KB Handayani, SKB juga memiliki PAUD binaan di setiap kecamatan yang berjumlah 6 SPS. Namun, SPS tersebut tidak berjalan optimal karena biaya operasional tidak semua dapat dibiayai oleh SKB. Jika ingin mengadakan program harus mengajukan proposal dahulu ke PPPNFI di Semarang untuk mendapatkan dana.

b. Kesetaraan

Program Pendidikan Kesetaraan yang diselenggarakan di SKB meliputi kesetaraan Paket A, Paket B, dan Paket C. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan di SKB dan di Lembaga Pemasyarakatan Anak kabupaten Gunungkidul.

c. Keaksaraan

Program keaksaraan dilaksanakan pada pertengahan tahun, biasanya diadakan pada bulan Agustus. Warga belajar Kesetaraan berasal dari berbagai daerah di Gunungkidul.

d. Kursus

Program Kursus dilaksanakan pada bulan September dan diadakan selama 4 bulan.

8. Kondisi Lembaga

a. Ketenagaan

No	Nama	Jabatan	Pddk	Pangkat / Gol
1	Khahyanto Utomo, SIP	Kepala UPT SKB	S1	Penata Tk I, (III/d)
2	Sri Suharyati, S.Sos.	Ka Sub Bag TU	S1	Penata,( III/c)
3	Sugiran, S.Pd., MM.	PamongBelajarMadya	S2	Pembina (IV/a)
4	Drs. Suharjiya, MA.	PamongBelajarMuda	S2	Penata (III/c)
5	M. Suprpto	PamongBelajarPenyelia	SME A	Penata (III/c)

6	Ratna Juita, S.Pd.	PamongBelajarMuda	S1	Penata TK I ( III/d)
7	Endah Purwatiningsih	PamongBelajarPelaksanaLa njutan	S1	PenataMuda (III/a)
8	SitiBadriyah, S.Pd.	Pamong Belajar Muda	S1	Penata (III/c)
9	Dwi Rochani.S.Pd	Pamong Belajar Muda	S1	Penata,( III/c)
10	Dyah IswandariIdha M, S.Pd.SD.	Calon Pamong Belajar	S1	Penata Muda, (III/a)
11	Fx. Suwarna	Staf Tata Usaha UPT SKB	SMA	PengaturMud aTk I ( II b)
12	Suwandi	Penjaga Kantor UPT SKB	SMK	PengaturMud a TK I (II b)
13	Jumadi	Penjaga Kantor UPT SKB	SMK	PengaturMud aTk I / II b
14	Fx. Sumadi	Penjaga Kantor UPT SKB	SMP	JuruTk I (I/d)
15	Supardiyono	Penjaga Kantor UPT SKB	Paket A	JuruMudaTk I / I b
16	Agus Wijayanto,SIP	Staf Tata Usaha		PTT

b. Fasilitas

No	NamaBarang	Jumlah	Kondisi
1	Gedung	4	Bagus
2	Lapanganvoli	1	Bagus
3	Aula/ RuangPertemuan	1	Bagus
4	Komputer	6	Bagus
5	Ruangkomputer	11 x 8 m	Bagus
6	RuangPerpustakaan	6 x 7 m	Bagus
7	Buku	± 2.000	Bagus
8	Mobil TBM	1 unit	Bagus
9	Kamera digital	2 unit	Bagus
10	LCD Proyektor	2	Bagus

11	Ruangpembelajaran / diklat	9 x 9	Bagus
12	Ruangkursusmejahit	11 x 8 m	Bagus
13	Lapanganolahraga	30 x 15m	Bagus
14	Sound System	2 unit	Bagus
15	Tv	1 unit	Bagus
16	Asrama	13 kamar	Bagus
17	Aula / Pendopo	17 m <sup>2</sup>	Bagus

**B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL**

Perumusan program dan rancangan kegiatan PPL di UPT SKB Gunungkidul dilakukan berdasarkan hasil observasi yang meliputi potensi fisik serta potensi sumber daya yang ada. Rumusan masalah yang dimunculkan dalam kegiatan PPL berupa kegiatan Pembelajaran PAUD, Pembelajaran Kesetaraan, Pembelajaran usaha kreatif melalui pemanfaatan limbah, Pelatihan Hantaran Pernikahan dan Pembelajaran Holtikultura.

- a. Proses pelaksanaan program
- b. Tempat dan waktu pelaksanaan program
- c. Tingkat ketercapaian pelaksanaan program
- d. Faktor pendorong dan penghambat pelaksanaan program
- e. Permasalahan yang dialami
- f. Upaya untuk mengatasi permasalahan

Adapun rancangan kegiatan PPL di UPT SKB Gunungkidul dapat di jabarkan sebagai berikut:

- a. Pembekalan PPL
- b. Penyerahan/penerjunan mahasiswa
- c. Observasi lapangan
- d. Identifikasi kelompok sasaran

Program-program yang akan dilaksanakan dalam kegiatan PPL ini terbagi menjadi 3 kelompok, yaitu program utama, program tambahan dan program insidental. Program utama merupakan suatu program di mana mahasiswa berperan sebagai perencana, pelaksana, dan mengevaluasi program. Sementara program tambahan adalah program yang ada ketika mahasiswa telah melaksanakan PPL. Program utama yang dilaksanakan antara lain:

- a. Pembelajaran PAUD
- b. Pembelajaran Kesetaraan
- c. Pendampingan Diklat Tutor Keaksaraan Dasar

- d. Pembelajaran Usaha Kreatif Melalui Pemanfaatan Limbah
- e. Gerakan Gemar Sinau
- f. Pelatihan Peningkatan Kemampuan Usaha Ekonomi Kreatif (Pelatihan Hantaran)

Adapun program tambahan yang dilaksanakan antara lain:

- a. Penyusunan Program
- b. Pembelajaran Holtikultura
- c. Peringatan Hari Kemerdekaan RI Ke-70
- d. Pengelolaan Sirkulasi Perpustakaan

Program insidental yang telah terlaksana yaitu:

- a. FGD web *E-Learning*
- b. Rekapitulasi pembelajaran kesetaraan
- c. Upacara peringatan HAORNAS
- d. Senam dan Jalan Sehat

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

Praktik pengalaman lapangan atau PPL merupakan konsentrasi dari program KKN untuk ditingkatkan kualitasnya. PPL mempunyai tujuan memberikan pengalaman mahasiswa dalam bidang pembelajaran maupun manajerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Selain itu, PPL merupakan salah satu langkah yang ditempuh untuk menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan fungsional.

#### **A. Persiapan**

##### **1. Persiapan di kampus**

###### **a) Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh pihak LPPM sebagai lembaga yang menangani program PPL di Universitas Negeri Yogyakarta. Pembekalan ini dilaksanakan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa sebelum diterjunkan ke lokasi PPL. Adapun materi yang diberikan mengenai berbagai macam ketentuan maupun peraturan seharusnya dilakukan oleh mahasiswa baik sebelum PPL, pada waktu pelaksanaan PPL, maupun pasca PPL.

Pembekalan PPL merupakan upaya untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat melaksanakan kegiatan PPL di lapangan dengan baik dan lancar sehingga pelaksanaan kegiatan PPL dapat mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan. Adapun tujuan dari pembekalan PPL adalah agar mahasiswa menguasai kompetensi sebagai berikut.

- 1) Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PPL.
- 2) Mendapatkan informasi tentang situasi, kondisi, potensi dan permasalahan sekolah/ lembaga yang akan dijadikan lokasi PPL, program, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi PPL.
- 3) Memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan di sekolah/ lembaga.
- 4) Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.
- 5) Memiliki bekal pengetahuan dan ketrampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah/ lembaga.

- 6) Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di sekolah/lembaga.
- 7) Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efisien pada saat melaksanakan program PPL.

Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL, meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan, dan materi yang terkait dengan teknis PPL.

#### **b) Pembekalan *Micro Teaching***

Pengajaran *Micro Teaching* bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar di masyarakat dalam program PPL. Oleh karena itu mahasiswa dipersiapkan menjadi tutor di semua program PLS atau pendidikan luar sekolah. Secara khusus tujuan pengajaran mikro adalah sebagai berikut :

- 1) Memahami dasar-dasar mikro
- 2) Melatih mahasiswa menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
- 3) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar
- 4) Membentuk kompetensi sosial

### **2. Persiapan Lapangan**

#### **a) Penyerahan Mahasiswa**

Mahasiswa PPL tahun 2015 berjumlah 12 orang mahasiswa diserahkan oleh dosen pembimbing lapangan kepada Kepala SKB Gunungkidul selaku mitra kerja Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, yang selanjutnya mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab pihak SKB Gunungkidul, untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PPL yang dilaksanakan selama 5 minggu.

### **3. Observasi Lapangan**

Observasi lapangan dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa PPL memperoleh data yang lengkap dan jelas terkait dengan kondisi lokasi PPL. Observasi lapangan ini meliputi beberapa hal, yaitu kondisi fisik, sarana, dan prasarana kegiatan yang ada di lokasi untuk program PPL antara lain :

1. PAUD Handayani dan PAUD Pratama
2. Kesetaraan
3. Lifeskill
4. TBM
5. Keaksaraan

Observasi lapangan ini dilakukan oleh mahasiswa PPL dengan arahan dan bimbingan dari pihak SKB Gunungkidul, dengan melakukan serangkaian kegiatan yang terbagi menjadi 3 tahapan, yaitu tahap pertama, berupa tahap persiapan dengan identifikasi warga belajar dan persiapan pelaksanaan. Sedangkan tahap kedua yaitu, pelaksanaan program, dan tahap ketiga atau yang terakhir yaitu evaluasi.

**B. Pelaksanaan**

Program utama sebagai rangkaian program PPL yang telah dilaksanakan adalah:

**1. Pembelajaran PAUD**

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Pembelajaran PAUD
2	Tujuan Kegiatan	a. Terlaksananya kegiatan pengajaran di PAUD
3	Bentuk Kegiatan	Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di PAUD
4	Sasaran Kegiatan	Peserta Didik KB-TPA Handayani dan PAUD Pratama
5	Tempat Kegiatan	Gedung KB-TPA Handayani dan Gedung PAUD Pratama
6	Waktu Kegiatan	11 Agustus- 3 September 2015
7	Jumlah peserta yang hadir	13-15 orang
8	Narasumber	Mahasiswa PPL didampingi oleh Pendidik PAUD Handayani dan PAUD Pratama
9	Metode	- Ceramah dan praktek langsung
10	Hasil Kegiatan	- Terlaksananya pembelajaran PAUD di PAUD Handayani dan PAUD Pratama. Media pembelajaran disesuaikan dengan tema dan sub tema masing-masing PAUD.
11	Biaya Kegiatan	
12	Faktor Pendukung	- Peserta didik mudah menerima orang baru

No.	ITEM	PENJELASAN
		<p>untuk melakukan pengajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Adanya pendampingan yang dilakukan pendidik PAUD.</li> <li>- Fasilitas dan ruang pembelajaran PAUD memenuhi syarat untuk melakukan pembelajaran.</li> </ul>
13	Faktor Penghambat	- PAUD Pratama yang letaknya jauh dari SKB Gunungkidul sehingga memerlukan waktu yang lama untuk sampai di lokasi PAUD

## 2. Pembuatan Media Pembelajaran PAUD

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Pembuatan Media Pembelajaran PAUD
2	Tujuan Kegiatan	Membantu pendidik PAUD Handayani maupun PAUD Pratama dalam menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran PAUD.
3	Bentuk Kegiatan	Membuat media pembelajaran PAUD sesuai dengan tema yang sudah dibuat.
4	Sasaran Kegiatan	Peserta Didik PAUD Handayani dan PAUD Pratama
5	Tempat Kegiatan	Posko PPL di SKB Gunungkidul
6	Waktu Kegiatan	11 Agustus- 3 September 2015
7	Jumlah peserta yang hadir	12 orang
8	Narasumber	Mahasiswa PPL
9	Metode	Praktek
10	Hasil Kegiatan	Terciptanya media pembelajaran yang sudah dibuat sesuai dengan tema dan RKH.
11	Biaya Kegiatan	Rp 50.000,00
12	Faktor Pendukung	Alat dan bahan untuk membuat media pembelajaran yang mudah didapat.
13	Faktor Penghambat	-



**3. Pembelajaran Kesetaraan Paket A**

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Pembelajaran Kesetaraan Paket A
2	Tujuan Kegiatan	Terlaksananya kegiatan pembelajaran kesetaraan Paket A
3	Bentuk Kegiatan	Kegiatan belajar mengajar Paket A dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia
4	Sasaran Kegiatan	Penghuni Lembaga Pemasyarakatan Anak Wonosari
5	Tempat Kegiatan	Lembaga Pemasyarakatan Anak Wonosari
6	Waktu Kegiatan	26 Agustus 2015
7	Jumlah peserta yang hadir	1 orang
8	Narasumber	Mahasiswa PPL
9	Metode	- Ceramah dan praktek langsung
10	Hasil Kegiatan	- Terlaksananya pembelajaran kesetaraan Paket A di Lapas Anak Wonosari dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia materi tentang membaca dan menulis huruf abjad. Peserta didik berjumlah 1 orang.
11	Biaya Kegiatan	Rp. 0 -,
12	Faktor Pendukung	- Pamong kesetaraan memberikan pengarahan dan pendampingan sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai - peserta didik antusias dengan kegiatan pembelajaran
13	Faktor Penghambat	- Belum terbiasa memberikan materi pembelajaran kepada Penghuni Lembaga Pemasyarakatan Anak.

**4. Pembelajaran Kesetaraan Paket C**

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Pembelajaran Kesetaraan Paket C
2	Tujuan Kegiatan	Terlaksananya kegiatan pembelajaran kesetaraan paket C

No.	ITEM	PENJELASAN
3	Bentuk Kegiatan	Pembelajaran kesetaraan paket C
4	Sasaran Kegiatan	Warga belajar kejar paket C dan Penghuni Lembaga Pemasyarakatan Anak Wonosari
5	Tempat Kegiatan	Ruang belajar SKB Gunungkidul dan Lembaga Pemasyarakatan Anak Wonosari
6	Waktu Kegiatan	a. 24 Agustus 2015 b. 2 September 2015 c. 7 September 2015 d. 9 September 2015
7	Jumlah peserta yang hadir	a. 24 Agustus 2015 : 8 Warga Belajar b. 2 September 2015 : 5 Warga Belajar c. 7 September 2015 : 7 Warga Belajar d. 9 September 2015 : 6 Warga Belajar
8	Narasumber	Mahasiswa PPL
9	Metode	- Ceramah dan diskusi
10	Hasil Kegiatan	a. 24 Agustus 2015 Pembelajaran diisi dengan materi pembelajaran bahasa indonesia yaitu mengenai wawancara dan berita. Pembelajaran diikuti oleh 8 warga belajar. b. 2 September 2015 Pembelajaran diisi dengan materi pembelajaran bahasa inggris yaitu mengenai expression oppinion. Pembelajaran diikuti oleh 5 warga belajar. c. 7 September 2015 Pembelajaran diisi dengan materi pembelajaran bahasa Indonesia yaitu mengenai wawancara dan berita. Kegiatan kejar paket c dilaksanakan di Lembaga Pemasyarakatan Anak Wonosari diikuti oleh 7 orang. d. 9 September 2015 Pembelajaran diisi dengan materi pembelajaran sosiologi yaitu mengenai

No.	ITEM	PENJELASAN
		masyarakat multikultural. Kegiatan kejar paket c dilaksanakan di Lembaga Pemasyarakatan Anak Wonosari diikuti oleh 7 orang.
11	Biaya Kegiatan	-
12	Faktor Pendukung	- Warga belajar antusias dengan kegiatan pembelajaran
13	Faktor Penghambat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ruang kelas yang kurang memadai apabila jadwal pembelajaran bersamaan dengan kelas lain sehingga kelas terbagi menjadi 2 untuk pembelajaran di SKB</li> <li>- Untuk melakukan kegiatan pengajaran di Lembaga Pemasyarakatan Anak Wonosari harus melalui prosedur yang rumit.</li> </ul>

### 5. Pembelajaran Holtikultura

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Pembelajaran Holtikultura
2	Tujuan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan pengetahuan kepada anak cara bercocok tanam</li> <li>b. Menanamkan pada anak untuk mencintai lingkungan terutama untuk merawat tanaman</li> </ul>
3	Bentuk Kegiatan	Menanam benih sayuran
4	Sasaran Kegiatan	Peserta Didik KB-TPA Handayani
5	Tempat Kegiatan	Gedung KB-TPA Handayani dan Gedung PAUD Pratama
6	Waktu Kegiatan	4 September 2015
7	Jumlah peserta yang hadir	15 orang
8	Narasumber	Mahasiswa PPL
9	Metode	Praktek
10	Hasil Kegiatan	Anak-anak dapat menanam benih sayuran. Selain itu anak-anak mengetahui bagaimana proses pertumbuhan tumbuhan. Anak-anak diajak untuk mencintai lingkungan, salah satunya yaitu dengan

No.	ITEM	PENJELASAN
		merawat tanaman.
11	Biaya Kegiatan	Mahasiswa : Rp 30.000,00
12	Faktor Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendidik PAUD mendukung kegiatan pembelajaran Holtikultura</li> <li>- Media tanam sudah tersedia, mahasiswa PPL hanya memperbaiki dan melengkapi media tanam.</li> <li>- Peserta didik sangat tertarik dengan pembelajaran Holtikultura</li> </ul>
13	Faktor Penghambat	- Kesulitan mencari tanah untuk media tanam

#### 6. Pendampingan Diklat Tutor Keaksaraan Dasar

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Pendampingan Diklat Tutor Keaksaraan Dasar
2	Tujuan Kegiatan	Terlaksananya pendampingan diklat tutor keaksaraan dasar
3	Bentuk Kegiatan	Workshop
4	Sasaran Kegiatan	Pendidik dan tenaga kependidikan PKBM
5	Tempat Kegiatan	Ruang pertemuan SKB Gunungkidul
6	Waktu Kegiatan	25 – 28 Agustus 2015
7	Jumlah peserta yang hadir	40 Peserta
8	Narasumber	Pamong belajar dari SKB Gunungkidul
9	Metode	- Ceramah, Demonstrasi dan Praktek
10	Hasil Kegiatan	- Terlaksananya pendampingan diklat tutor keaksaraan dasar mengenai materi Kurikulum terbaru Keaksaraan Dasar dan kegiatan di lakukan selama 4 hari di SKB Gunungkidul.
11	Biaya Kegiatan	SKB: Rp 7.200.000,-
12	Faktor Pendukung	- Antusias peserta dalam kegiatan diklat tutor keaksaraan dasar dan jumlah peserta yang lumayan banyak.
13	Faktor Penghambat	-

### 7. Pembelajaran Usaha Kreatif Melalui Pemanfaatan Limbah

NO	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Pembelajaran Usaha Kreatif Melalui Pemanfaatan Limbah
2	Tujuan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Warga belajar dapat meningkatkan kreatifitas terutama dalam mengolah limbah</li> <li>- Warga belajar memiliki jiwa kewirausahaan</li> </ul>
3	Bentuk Kegiatan	Pelatihan Pembuatan Bros
4	Sasaran Kegiatan	Ibu- ibu Dusun Trowono, Paliyan, Gunungkidul yang mayoritas bermatapencaharian sebagai petani dan ibu rumah tangga.
5	Tempat Kegiatan	Rumah Bapak Drs. Suharjiya, M.A
6	Waktu Kegiatan	25 Agustus 2015
7	Jumlah peserta yang hadir	13 Pesrta
8	Narasumber	Mahasiswa
9	Metode	Demonstrasi dan praktek
10	Hasil Kegiatan	Warga belajar dapat membuat 3 bentuk bros dari kain perca
11	Biaya Kegiatan	Rp 50.000,00
12	Faktor Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pamong mengarahkan pelaksanaan program pelatihan.</li> <li>- Teman-teman mahasiswa membantu dalam teknis pelaksanaan program.</li> <li>- Tempat pelaksanaan program disediakan oleh pamong</li> <li>- Partisipasi warga belajar cukup tinggi.</li> </ul>
13	Faktor Penghambat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Loksai pelatihan cukup jauh dari SKB Gunungkidul</li> </ul>

### 8. Gerakan Gemar Sinau

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Gerakan Gemar Sinau
2	Tujuan Kegiatan	Membudayakan masyarakat gemar <i>sinau</i> dengan membaca dan menulis

No.	ITEM	PENJELASAN
3	Bentuk Kegiatan	Lomba membaca dan meringkas isi buku
4	Sasaran Kegiatan	Anak-anak Dusun Trowono
5	Tempat Kegiatan	Lapangan Dusun Trowono
6	Waktu Kegiatan	23 Agustus 2015
7	Jumlah peserta yang hadir	30 orang
8	Narasumber	Mahasiswa PPL
9	Metode	Praktek
10	Hasil Kegiatan	Terlaksananya lomba membaca dan meringkas di Dusun Trowono. Kegiatan bertujuan untuk meningkatkan minat baca anak sejak dini.
11	Biaya Kegiatan	Rp. 168.000,00
12	Faktor Pendukung	Mendapat pengarahan dari pamong SKB, antusiasme masyarakat cukup tinggi.
13	Faktor Penghambat	Masyarakat masih sulit untuk mengikuti prosedur yang di lakukan oleh panitia

## 9. Pengelolaan Sirkulasi Perpustakaan

NO	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Pengelolaan sirkulasi perpustakaan
2	Tujuan Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merapikan urutan buku sesuai dengan jenis serta judul buku</li> <li>2. Perpustakaan tertata dengan baik agar meningkatkan minat baca warga belajar ataupun karyawan</li> <li>3. Agar pengelola perpustakaan mengetahui apakah ada penyusutan buku atau tidak yang nantinya guna membantu jika dikemudian hari dilakukan audit.</li> </ol>
3	Bentuk Kegiatan	Pengelolaan buku
4	Sasaran Kegiatan	Perpustakaan SKB Gunungkidul
5	Tempat Kegiatan	Perpustakaan SKB Gunungkidul
6	Waktu Kegiatan	13 Agustus 2015 – 14 Agustus 2015

NO	ITEM	PENJELASAN
7	Jumlah peserta yang hadir	12 Orang
8	Narasumber	Mahasiswa
9	Metode	
10	Hasil Kegiatan	Buku-buku perpustakaan SKB Gunungkidul tertata dengan rapi dan dikelompokkan menurut jenisnya. Buku-buku baru tersusun dengan baik di rak-rak buku sehingga dapat dimanfaatkan oleh warga belajar maupun masyarakat umum.
11	Biaya Kegiatan	
12	Faktor Pendukung	Buku-buku yang tersedia cukup lengkap
13	Faktor Penghambat	Rak buku terbatas

10. Peringatan Hari Kemerdekaan RI ke-70

NO	ITEM	PENJELASAN
1.	Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memperingati HUT Kemerdekaan RI ke-70</li> <li>- Memupuk rasa nasionalisme anak-anak dusun Trowono</li> <li>- Melestarikan permainan tradisional berupa gobag sodor dan benthic</li> </ul>
2.	Sasaran	Anak-anak di dusun Trowono, Paliyan
3.	Tempat	Lapanagn Volley Dusun Trowono, Paliyan
4.	Waktu Pelaksanaan	11 Agustus 2015, 13 Agustus 2015, 19 Agustus 2015, 20 Agustus 2015, 21 Agustus 2015 dan 23 Agustus 2015
5.	Jumlah Jam Pelaksanaan	13 Jam (persiapan,pelaksanaan,evaluasi)
6.	Tugas dan Peran Mahasiswa	Mahasiswa berperan sebagai penyelenggara fasilitator kegiatan
7.	Bentuk Kegiatan	Kegiatan berupa lomba
8.	Hasil	Peserta kegiatan antusias mengikuti lomba, kegiatan berjalan dengan lancar. Peserta kegiatan memahami permainan tradisional

		lokal sehingga tercipta rasa nasionalisme
9.	Biaya Kegiatan	Rp. 160.000,00
10.	Hambatan	Peserta kegiatan cenderung lebih antusias mengikuti lomba gobag sodor dibandingkan dengan lomba benthik
11.	Pendukung	Adanya dukungan, arahan dan bimbingan dari pihak pembimbing lapangan dan perangkat dusun Trowono serta masyarakat sekitar
12.	Solusi	Lomba benthik tidak dilaksanakan dan menambah babak lomba gobag sodor

**11. Pelatihan Peningkatan Kemampuan Usaha Ekonomi Kreatif  
(Pelatihan Hantaran)**

NO	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Pelatihan peningkatan kemampuan usaha ekonomi kreatif melalui pelatihan hantaran
2	Tujuan Kegiatan	i. Menambah kecakapan hidup warga belajar melalui kreasi membuat hantaran ii. Warga belajar memiliki jiwa kewirausahaan
3	Bentuk Kegiatan	Pelatihan membuat hantaran
4	Sasaran Kegiatan	Ibu- ibu Dusun Trowono, Paliyan, Gunungkidul yang mayoritas bermata pencaharian sebagai petani dan ibu rumah tangga.
5	TempatKegiatan	Rumah Ibu Susi RT 03 Dusun Trahwono, Paliyan
6	Waktu Kegiatan	7 September 2015
7	Jumlah peserta yang hadir	15 orang
8	Narasumber	Mahasiswa
9	Metode	Demonstrasi dan praktek
10	HasilKegiatan	Warga belajar dapat membuat kreasi hantaran berbentuk burung merak dari kain jarik/selendang.
11	BiayaKegiatan	Rp 50.000,00
12	FaktorPendukung	a.Pamong mengarahkan pelaksanaan program



NO	ITEM	PENJELASAN
		<p>pelatihan.</p> <p>b. Teman-teman mahasiswa membantu dalam teknis pelaksanaan program.</p> <p>c. Tempat pelaksanaan program disediakan oleh pamong</p> <p>d. Partisipasi warga belajar cukup tinggi.</p>
13	Faktor Penghambat	Lokasi pelatihan cukup jauh dari SKB Gunungkidul

Program tambahan yang terlaksana selama PPL dijelaskan sebagai berikut:

No	Nama Kegiatan	Deskripsi
1	Penyusunan Program	Menyusun program-program kegiatan terkait tugas dan program yang akan dilaksanakan selama PPL di SKB Gunungkidul.
2	Koordinasi dengan Pamong SKB	Koordinasi dengan pamong SKB Gunungkidul, mahasiswa mendapatkan pengarahan dari pamong SKB terkait dengan teknis pelaksanaan program yang akan dilakukan selama PPL.
3	Apel Pagi	Melakukan apel pagi setiap hari Senin, Rabu dan Jum'at di Dinas Pendidikan Kabupaten Gunungkidul
4	Pembelajaran Holtikultura	Memberikan pembelajaran kepada anak-anak PAUD Handayani tentang cara bercocok tanam dan merawat tanaman serta anak-anak belajar menanam tanamannya sendiri
5	Peringatan Hari Kemerdekaan RI Ke-70	Mengadakan lomba-lomba untuk memperingati hari kemerdekaan dengan tema “Permainan Tradisional” yang bertujuan untuk melestarikan permainan-permainan tradisional yang sekarang sudah jarang dimainkan anak-anak

6	Bimbingan dengan DPL	Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan terkait dengan pelaksanaan PPL.
7	Pengelolaan Sirkulasi Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menata dan membersihkan buku buku perpustakaan sehingga tertata rapi dan bersih</li> <li>- Memasukkan buku-buku baru ke perpustakaan</li> <li>- Mengoptimalkan penggunaan perpustakaan</li> </ul>
8	Penyusunan Laporan PPL	Menyusun Laporan PPL sebagai tugas akhir dari pelaksanaan PPL

Program insidental yang dilakukan selama melakukan Praktik Pengalaman Lapangan di SKB Gunungkidul dijelaskan sebagai berikut:

No	Nama Kegiatan	Deskripsi
1	Koordinasi dan pengarahan pelaksanaan PPL	Pengarahan dari sekretaris Dinas Pendidikan Kabupaten Gunungkidul terkait tugas, tata tertib dan pembagian kerja selama PPL.
2	FGD Web <i>E-Learning</i>	<i>Launching</i> web baru SKB yang nantinya akan digunakan untuk kegiatan pembelajaran di SKB Gunungkidul
3	Olahraga	Olahraga dan senam bersama karyawan SKB dan Dinas Pendidikan Kabupaten Gunungkidul di lapangan Dinas Pendidikan
4	Pendampingan pembelajaran kesetaraan di Lapas Wonosari	Membantu pelaksanaan pembelajaran sekaligus mengadakan perpisahan dengan warga belajar kesetaraan di Lapas Anak Wonosari di hari terakhir pembelajaran
5	Rekapitulasi pembelajaran kesetaraan	Merekap materi apa saja yang pernah disampaikan mahasiswa selama PPL, mengumpulkan RPP dan merekap absensi peserta didik setiap program kesetaraan.
6	Perpisahan PAUD	Perpisahan dengan peserta didik dan

		pendidik PAUD Handayani serta PAUD Pratama
7	Peringatan HAORNAS	Mengikuti upacara serta senam dan jalan sehat untuk memperingati HORNAS ke-32 di alun-alun Wonosari.
8	Kerja Bakti	Membersihkan ruang pembelajaran, ruang komputer dan perpustakaan SKB Gunungkidul

### Evaluasi

Keberhasilan dalam Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di UPT SKB Gunungkidul adalah adanya variasi mengenai program-program yang dijalankan. Program yang diselenggarakan mengacu kepada keilmuan PLS yang telah dipelajari selama mengikuti proses perkuliahan. Mahasiswa PPL berperan sebagai perencana, pelaksana, serta evaluator dalam menjalankan program-programnya. Hal ini tidak terlepas dari bimbingan DPL agar program yang direncanakan dapat relevan sesuai dengan keilmuan PLS. Partisipasi dan kerjasama dari pihak SKB Gunungkidul, Pamong Belajar, para Pendidik PAUD Handayani dan PAUD Pratama serta para peserta (kelompok sasaran) merupakan faktor pendukung dalam menjalankan program PPL.

### Analisis Hasil Pelaksanaan & Refleksi

#### 1. Pembelajaran Kesetaraan Paket A

Pembelajaran kesetaraan paket A di Lembaga Pemasayarakatan Anak Wonosari berbeda dengan pembelajaran yang dilaksanakan ketika di SKB. Sebelum melaksanakan pembelajaran, mahasiswa yang akan mengajar di Lapas diberikan pengarahan terlebih dahulu oleh pamong SKB. Salah satu yang harus diperhatikan mahasiswa ketika akan mengajar di Lapas adalah tidak menyinggung atau membahas masalah dari setiap anak-anak di Lapas. Pembelajaran di Lapas berjalan seperti pembelajaran pada umumnya, hanya saja menggunakan pendekatan yang lebih dibandingkan dengan pembelajaran biasanya.

Pada tanggal 7 September 2015, pembelajaran kesetaraan paket A diisi dengan mata pelajaran Matematika. Materi yang diberikan tentang perkalian. Peserta didik paket A di Lapas Wonosari berjumlah 2 orang. Materi yang diberikan sesuai dengan kelas peserta didik. Peserta didik berusia belasan tahun.

Pendidik adalah mahasiswa PPL. Materi didapatkan dari buku Matematika SD dan soal yang dibuat oleh pendidik. Media yang digunakan yaitu *whiteboard* dan spidol. Pembelajaran dilaksanakan di Ruang Guru Lembaga Pemasarakatan Anak Wonosari. Pembelajaran kesetaraan di Lapas Wonosari dilaksanakan pada hari Senin dan Rabu mulai jam 09.00 – 11.00 WIB.

## **2. Pembelajaran Kesetaraan Paket C**

Program pembelajaran kesetaraan Paket C dilaksanakan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran kesetaraan Paket C. Dalam hal ini, saya melaksanakan pembelajaran Ekonomi untuk kelas XII dan Pendidikan Kewarganegaraan untuk kelas XI. Warga belajar berasal dari berbagai daerah di Gunungkidul. Mayoritas warga belajar adalah orang dewasa sehingga selain pembelajaran menggunakan modul, juga berdasarkan pengalaman warga belajar. Modul untuk pembelajaran kesetaraan Paket C tersedia di Perpustakaan SKB Gunungkidul. Jumlah warga belajar Paket C yang terdaftar di SKB sebenarnya banyak, tetapi warga belajar yang hadir hanya sekitar 5-8 orang.

Pembelajaran dilaksanakan di ruang belajar SKB Gunungkidul Melalui program kesetaraan Paket C, mahasiswa PPL memiliki pengalaman dalam proses pembelajaran, mengelola kelas dan berinteraksi dengan warga belajar. Sebelum pembelajaran dimulai pendidik perlu melakukan pendekatan dengan warga belajar, memotivasi warga belajar agar warga belajar merasa nyaman dan santai sehingga dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Ketika pembelajaran, warga belajar diajak berdiskusi, warga belajar menyampaikan pengalaman-pengalaman mereka yang berkaitan dengan materi yang diajarkan. Evaluasi diadakan dengan cara mengerjakan soal-soal yang ada di modul.

## **3. Pembelajaran PAUD**

Pembelajaran ini dilaksanakan untuk membantu pengajar dalam proses pembelajaran di KB Handayani dan PAUD Pratama serta memberikan pengalaman lapangan bagi peserta PPL Gunungkidul periode 2012. Kegiatan tersebut berlangsung selama 3 jam pada hari Senin sampai Jumat, dengan tema dan sub tema yang telah ditentukan. Selama proses pembelajaran berlangsung, peserta PPL Gunungkidul mengajar dan berinteraksi langsung dengan peserta didik dengan didampingi pengajar tetap dari KB Handayani dan PAUD Pratama. Proses pembelajaran dapat dikatakan berjalan dengan baik, seluruh pendidik dan peserta didik dapat menerima dan beradaptasi dengan orang baru meskipun karakter peserta didik yang berbeda – beda sehingga saat pembelajaran beberapa anak masih sulit untuk dikondisikan.

#### **4. Pembuatan Media Pembelajaran PAUD**

Program pembuatan media pembelajaran PAUD bertujuan untuk membantu pendidik PAUD dalam menyediakan media yang akan digunakan untuk pembelajaran PAUD. Pembuatan media pembelajaran PAUD dilaksanakan sebelum pelaksanaan pembelajaran. Pembuatan media pembelajaran PAUD dilaksanakan di posko PPL SKB Gunungkidul. Pembuatan media pembelajaran disesuaikan dengan tema pembelajaran dan tujuan pembelajarannya. Setiap bulan tema PAUD berbeda-beda, sedangkan sub tema setiap minggu berbeda-beda.

Media yang digunakan adalah media sederhana tetapi dapat mencapai tujuan pembelajaran. Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan untuk membuat media pembelajaran mudah didapat, seperti kertas warna, kertas manila, lem, gunting dan gambar-gambar edukatif. Pendidik PAUD juga mengarahkan mahasiswa ketika mahasiswa akan membuat media pembelajaran.

#### **5. Pembelajaran Holtikultura**

Program pembelajaran holtikultura ini ditujukan untuk anak – anak KB Handayani agar mereka mengetahui cara bercocok tanam dan merawat tanaman dengan baik. Peserta didik sangat berantusias dengan diadakannya program holtikultura. Benih yang ditanam adalah bibit tanaman terong dengan memanfaatkan lahan yang sempit menggunakan pralon yang diberi tanah untuk menanam.

Dengan diadakannya kegiatan ini anak – anak diharap memiliki ketertarikan untuk mencintai dan menyayangi tanaman dan gemar melaksanakan penghijauan disekitarnya.

#### **6. Pembelajaran Usaha Kreatif Melalui Pemanfaatan Limbah**

Pembelajaran usaha kreatif melalui pemanfaatan limbah diisi dengan pelatihan pembuatan bros menggunakan kain perca. Sasaran kegiatan ini adalah ibu-ibu Dusun Trowono. Pembelajaran diawali dengan pengenalan narasumber, kemudian mengenalkan alat dan bahan yang akan digunakan ketika membuat bros. Sistem pembelajaran, narasumber mendemostrasikan bagaimana cara membuat bros kemudian warga belajar langsung praktek membuat bros. Evaluasi dilaksanakan dengan melihat hasil karya ibu-ibu. Ibu-ibu sangat antusias ketika mengikuti pelatihan.

Tujuan program ini adalah untuk membangun kreatifitas ibu-ibu dalam memanfaatkan limbah serta menumbuhkan jiwa wirausaha ibu-ibu. Diharapkan setelah adanya pelatihan, kreatifitas ibu-ibu dalam memanfaatkan limbah terutama

kain perca yang dapat dimanfaatkan untuk membuat berbagai kerajinan tangan, salah satunya adalah untuk membuat bros. Selain itu diharapkan ibu-ibu tertarik untuk berwirausaha sehingga dapat meningkatkan pendapatan mereka.

## **7. Pendampingan Diklat Tutor Keaksaraan Dasar**

Materi dalam pelaksanaan kegiatan ini menyesuaikan dengan waktu dan perencanaan semula. Waktu yang telah direncanakan berubah karena menyesuaikan dengan kehadiran peserta agar pembelajaran dapat optimal dirasakan oleh seluruh peserta. Beberapa peserta tidak membawa syarat administrasi dalam mengikuti kegiatan. Narasumber diklat ini memiliki latar belakang pendidikan sudah memenuhi syarat sebagai narasumber, akan tetapi ketrampilan narasumber dalam menggunakan teknologi masih terbatas. Narasumber memiliki pembawaan yang menarik dalam menyampaikan materi, sehingga peserta yang hadir dapat tertarik dan fokus dalam menerima materi. Narasumber dapat berinteraksi dengan baik kepada seluruh peserta yang hadir (komunikatif). Materi yang disampaikan telah sesuai dengan tujuan program. Narasumber menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh peserta.

Peserta yang hadir adalah 40 orang dari 40 keseluruhan peserta didik. Motivasi peserta yang hadir dalam program ini tergolong sangat tinggi. Hal ini dibuktikan dengan sebagian besar peserta fokus dalam memperhatikan materi yang disampaikan pembicara dan tidak ada perilaku peserta yang dapat mengganggu peserta lain, serta menanggapi apa yang disampaikan oleh pembicara.

Materi yang diberikan yaitu teknik-teknik fasilitasi keaksaraan dasar meliputi penyampaian materi kepada warga belajar, menyusun materi, dan pengembangan materi. Materi ini telah sesuai dengan kebutuhan warga belajar karena sebelumnya penyelenggara yang sekaligus narasumber telah melakukan analisis kebutuhan kepada beberapa warga belajar. Materi dapat mengena kepada peserta dilihat dari hasil pretest dan postesnya.

Hampir seluruh sarana dan prasarana dalam kondisi yang baik dan siap untuk digunakan. Akan tetapi pemateri belum dapat mengoptimalkannya. Kondisi ruang sudah dalam keadaan bersih dan nyaman untuk digunakan pembelajaran. Program yang dilaksanakan oleh SKB ini merupakan dana dari pemerintah.

## **8. Gerakan Gemar Sinau**

Program Gerakan Gemar Sinau merupakan sebuah program yang ditujukan untuk anak-anak agar gemar membaca sejak dini. Program Gerakan Gemar Membaca diadakan di Dusun Trowono dengan mendatangkan mobil Taman Bacaan Masyarakat SKB Gunungkidul. Program dilaksanakan dengan cara yang menarik yaitu dengan mengadakan lomba menulis dan meringkas isi bacaan. Program dilaksanakan di lapangan Trowono. Anak-anak duduk menggunakan tikar dibawah pohon beringin sehingga suasana sangat sejuk dan nyaman untuk membaca. Anak-anak sangat tertarik dengan buku-buku bacaan yang ada. Setelah anak-anak membaca, anak-anak menuliskan inti cerita dari buku yang telah dibaca, kemudian diceritakan kembali. Satu per satu anak-anak secara bergantian menceritakan isi buku di depan anak-anak lainnya. Setelah itu diambil 3 pemenang dalam setiap lomba.

## **9. Pengelolaan Sirkulasi Perpustakaan**

Program sirkulasi perpustakaan dilakukan dengan tujuan merapikan urutan buku sesuai dengan jenis serta judul buku, tujuan lainnya adalah agar perpustakaan tertata dengan baik karena hal inilah yang mampu mengundang minat baca warga belajar ataupun karyawan, kenyamanan adalah modal utama dalam sebuah perpustakaan, pengelolaan sirkulasi perpustakaan juga memiliki tujuan agar pengelola perpustakaan mengetahui apakah ada penyusutan buku atau tidak yang nantinya guna membantu jika dikemudian hari dilakukan audit.

Dalam tempat seperti perpustakaan sangatlah penting pengelompokkan jenis buku sesuai jenis dan judul buku karena mempermudah dalam mencari buku, Program sirkulasi perpustakaan yang dilakukan di SKB Gunungkidul juga intinya memiliki tujuan seperti yang telah dituliskan diatas, perpustakaan yang awalnya belum tertata dengan rapi kemudian dibuat serapi mungkin guna mengundang minat baca dan program ini cukup berhasil terbukti dari beberapa karyawan atau pamong yang kadang meminjam buku tersebut.

Pengelolaan sirkulasi perpustakaan yang dilakukan mahasiswa PPL cukup membantu dalam peremajaan perpustakaan di SKB Gunungkidul, hal ini dikarenakan perpustakaan yang awalnya masih banyak tumpukan barang serta buku-buku yang masih bercampur tidak sesuai dengan jenisnya kemudian dapat dikelompokkan, perpustakaan juga lebih nyaman setelah adanya peremajaan yang dilakukan sehingga menjadi tempat yang nyaman dalam kegiatan membaca buku koleksi perpustakaan.

## **10. Peringatan Hari Kemerdekaan RI Ke-70**

Pelaksanaan PPL bertepatan dengan peringatan hari Kemerdekaan RI yang ke-70. Sebagai upaya pemberdayaan masyarakat khususnya anak-anak maka disusunlah program kerja berupa lomba untuk anak-anak. Lomba tersebut mampu meningkatkan rasa nasionalisme terhadap budaya bangsa. Lomba tersebut mengusung tema permainan tradisional sebagai upaya pelestarian permainan tradisional yang dewasa ini hampir punah.

Pada pelaksanaan lomba perlu adanya persiapan yang matang baik konsep kegiatan, bahan dan alat serta adanya koordinasi berikut perizinan dari perangkat dusun setempat. Pelaksanaan lomba pada hari Minggu dimana anak-anak sedang libur sekolah. Lomba berupa gobag sodor dan banthik.

Pertama ialah lomba gobag sodor dimana diikuti oleh anak-anak laki-laki dan perempuan. Peserta dibagi menjadi tiga kelompok yang terdiri dari dua kelompok putra dan dua kelompok putri. Peserta sangat antusias mengikuti permainan ini, selain didukung oleh tempat yang luas peserta juga sangat memahami prosedur permainan gobag sodor. Ditambah sorak sorai masyarakat yang menonton perlombaan menambah semangat peserta lomba untuk bersaing memenangkan lomba.

Lomba benthik tidak dilaksanakan dikarenakan ketidaktahuan peserta lomba dan permintaan peserta lomba untuk menambah babak lomba gobag sodor. Disamping itu kendala waktu juga menjadi hal yang perlu dipertimbangkan. Perlombaan dimenangkan oleh kelompok putra. Dengan adanya perlombaan ini semangat nasionalisme anak-anak mencintai budaya lokal meningkat. Selain itu dapat melestarikan budaya lokal melalui permainan tradisional ditengah zaman era globalisasi yang banyak anak-anak lebih memilih bermain dengan permainan modern.

## **11. Pelatihan Peningkatan Kemampuan Usaha Ekonomi Kreatif (Pelatihan Hantaran)**

Perencanaan program pelatihan vokasional bagi perempuan adalah kegiatan pembuatan rancangan program Pelatihan peningkatan vokasional bagi perempuan yang akan menghasilkan draft program pelatihan hantaran di desa Trowono, Paliyan, Gunungkidul. Program ini dilatarbelakangi oleh kondisi masyarakat yang mempunyai keinginan untuk mendirikan usaha sendiri tetapi belum memiliki keterampilan untuk mendirikannya. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat khususnya perempuan sebagai kegiatan pemberdayaan perempuan. Dengan diadakannya program pelatihan ini, masyarakat di desa



Trowono, Paliyan, Gunungkidul diharapkan mampu menjadi masyarakat yang mempunyai keterampilan agar mampu menjadi masyarakat yang terampil dan mampu berwirausaha serta mampu meningkatkan taraf hidupnya.

Pelatihan hantaran yang diberikan yaitu pelatihan membuat hantaran berbentuk burung merak dengan bahan jarik yang diharap mampu memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk terus berinovasi. warga belajar juga mampu mengetahui bahan dan alat yang digunakan dalam membuat hantaran. Hasil dari keterampilan ini mampu mengembangkan potensi usahanya dan dapat membentuk kelompok usaha mandiri.

## **Refleksi**

Berdasarkan analisis hasil pelaksanaan program PPL yang sudah berjalan maka dapat dianalisis bahwa program-program PPL dapat berjalan dengan lancar dan baik sesuai yang telah direncanakan meskipun masih terdapat kekurangan. Program yang direncanakan dari awal sudah berjalan walaupun tidak sesuai dengan waktu yang direncanakan karena ada beberapa revisi dari pembimbing lapangan. Ada beberapa program tambahan yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL karena menyesuaikan dengan kondisi dan program yang ada di SKB.

Beberapa program dilaksanakan di Dusun Trowono, Paliyan yang juga merupakan lingkup kerja SKB Gunungkidul, seperti program pembelajaran usaha kreatif melalui pemanfaatan limbah, Gerakan Gemar Sinau, dan Peringatan Hari Kemerdekaan RI ke-70. Sasaran program merupakan anak-anak dan ibu-ibu. Ketika pelaksanaan program pembelajaran usaha kreatif melalui pemanfaatan limbah ibu-ibu sangat antusias dalam mengikuti pelatihan karena ibu-ibu mayoritas belum pernah memanfaatkan limbah kain perca untuk membuat bros. Dengan adanya Gerakan Gemar Sinau anak-anak antusias untuk membaca buku karena buku-buku yang disediakan sangat menarik dan disesuaikan dengan usia anak-anak. Peringatan Hari Kemerdekaan RI ke-70 bertema permainan tradisional, anak-anak sangat antusias dalam mengikuti lomba permainan tradisional. Kegiatan ini juga dapat melestarikan permainan tradisional Indonesia.

Keberhasilan pelaksanaan program tidak lepas dari dukungan dan bimbingan dari pihak SKB Gunungkidul baik koordinator lapangan, pamong, dan para pendidik serta pengelola KB yang senantiasa selalu mendampingi serta memfasilitasi mahasiswa dalam melaksanakan program. Selain itu juga peran dari dosen pembimbing lapangan yang selalu membimbing dan mengarahkan mahasiswa juga berpengaruh terhadap keberhasilan pelaksanaan PPL ini.

### **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Mahasiswa banyak mendapatkan pengalaman dan ilmu baru selama menjalani PPL di UPT SKB Gunungkidul. Mulai dari pengalaman mengajar dan mendampingi anak usia dini di KB Handayani PAUD, dan PAUD Pratama, pengajaran kesetaraan paket c di SKB Gunungkidul dan Lapas Wonosari, serta kegiatan lifeskil seperti pelatihan hantaran pernikahan dan pembuatan brosur dari limbah kain perca dan masih banyak lagi hal yang diperoleh selama kegiatan PPL berlangsung. Mahasiswa jadi mengetahui keadaan secara langsung yang terjadi di lapangan sehingga dapat membandingkan antara teori yang selama ini diperoleh di perkuliahan dengan keadaan sebenarnya di lapangan.

Sebagai seorang yang nantinya menjadi pendidik maupun tenaga kependidikan mahasiswa harus dapat menyesuaikan situasi dan keadaan peserta didik/ warga belajar yang mereka hadapi. Pada dasarnya warga belajar memiliki karakteristik yang berbeda-beda, khususnya mahasiswa PLS. Mereka menghadapi berbagai warga belajar dari usia dini bahkan hingga lanjut usia. Oleh karena itu kegiatan PPL ini menjadi latihan bagi mahasiswa dalam menghadapi situasi sebenarnya yang terjadi di lapangan serta mahasiswa juga menjadi belajar tentang cara pendekatan pada warga belajar yang dihadapi.

#### **B. Saran**

Berdasarkan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan kurang lebih dua setengah bulan ini, maka disini penulis ingin memberikan beberapa saran diantaranya :

1. Antara mahasiswa PPL dengan pihak lembaga lebih menjaga keakraban dan kerjasama dengan baik agar proses pendampingan berjalan dengan baik.
2. Mahasiswa PPL hendaknya mengikuti peraturan yang ada di lembaga tempat mereka PPL dan juga lebih disiplin serta bertanggung jawab.
3. Sebelum terjun ke lapangan secara langsung hendaknya mahasiswa lebih menyiapkan diri dan materi sehingga nantinya saat sudah di lapangan mereka sudah siap.